

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN MOTIVASI PASIEN UNTUK SEMBUH

(Kasus di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta)



Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun Oleh:

CICILIA GRAITA PURWA AMARTA

090903863/ KOM

Dosen Pembimbing:

Ike Devi S.,S.Sos.,M.Si.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Cicilia Graita Purwa Amarta

N.I.M : 090903863

Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

menyatakan bahwa skripsi ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bukan merupakan hasil karya orang lain serta bukan hasil plagiasi. Apabila ditemukan bukti-bukti pelanggaran hak cipta orang lain, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensinya dengan konsekuensi terberat adalah pembatalan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



Cicilia Graita Purwa Amarta

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN MOTIVASI PASIEN UNTUK SEMBUH

(Kasus di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh:

CICILIA GRAITA PURWA AMARTA

No. Mhs : 090903863/ Kom.

disetujui oleh:


Ike Devi S., S.Sos., M.Si.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kualitas Komunikasi Terapeutik
Perawat dengan Motivasi Pasien untuk Sembuh (Kasus di
Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta)

Penyusun : Cicilia Graita Purwa Amarta

N.I.M. : 090903863

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 28 Maret 2014
Pukul : 11.00 s.d.12.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 2 Lantai 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

TIM PENGUJI

Dr. Phil. Yudi Perbawaningsih, M.Si.

Penguji Utama

Ike Devi Sulistyaningtyas, S.Sos.,M.Si.

Penguji I

Drs.Setio Budi HH., M.Si.

Penguji II



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus melalui kedua orang tua saya yang tercinta,

Yohanes Hartanto dan Ellizabeth Laswati

Serta kedua adik kesayangan saya,

Widya Prana Jaya dan Simon Praba Judha

KATA PENGANTAR

“Ujian dan kesukaran hidup adalah anugerah dari Allah untuk membuat kita menikmati keberhasilan dan kebahagiaan, karena hidup berasal dari Allah maka hidup ini juga dipersembahkan kepada Allah”

Ada banyak cerita suka dan duka mewarnai proses penulis dalam pembuatan skripsi ini. Namun, penulis merasa sangat bersyukur karena Tuhan Yesus Kristus terus memberikan kekuatan, semangat dan inspirasi melalui segala sesuatu yang ada di sekitar penulis. Terlebih penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ike Devi S., S.Sos. Msi., selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen penguji I (satu) yang telah dengan sabar dan penuh perhatian memberikan saran, dorongan dan bantuan dalam proses skripsi penulis.
2. Ibu Dr. Phil. Yudi Perbawaningsih, M.Si selaku dosen penguji utama skripsi yang memberikan saran, dan koreksi atas skripsi penulis.
3. Bapak Drs.Setio Budi HH., M.Si. selaku dosen penguji II (dua) skripsi yang memberikan saran, dan koreksi atas skripsi penulis.
4. Bapak Hari, Ibu Lina, Ibu Maria dan Ibu Lili selaku pihak dari Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta yang membantu penulis selama proses penelitian ini berlangsung.
5. Akper Panti Rapih Yogyakarta yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengakses perpustakaan.
6. Keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, dorongan dan motivasi bagi penulis sehingga menguatkan penulis untuk segera menyelesaikan studi dengan optimal.
7. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat, bantuan dan motivasi bagi penulis dimanapun kalian berada.

Semoga melalui skripsi ini, akan semakin banyak orang terinspirasi dan bertambah wawasannya. Akhir kata “Usaha maksimal, doa optimal, berserah total, teruslah berjalan dan Tuhan akan selalu memberkati”.

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Penulis

CICILIA GRAITA PURWA AMARTA

No. Mhs : 090903863/ KOM

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK
PERAWAT DENGAN MOTIVASI PASIEN UNTUK SEMBUH
(Kasus di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta)**

ABSTRAK

Komunikasi merupakan hal yang penting dan digunakan dalam setiap aspek kehidupan, salah satunya adalah komunikasi di bidang kesehatan. Dari sekian banyak level komunikasi, komunikasi interpersonal sering digunakan dalam komunikasi kesehatan, terlebih dalam menjalin komunikasi antara perawat dengan pasien. Komunikasi interpersonal yang digunakan dalam dunia kesehatan dan memiliki tujuan utama untuk kesembuhan pasien disebut komunikasi terapeutik. Kualitas komunikasi terapeutik perawat dinilai dari aspek rasa hormat, kesungguhan, empati, kepercayaan, kerahasiaan dan konkret. Komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat dalam setiap aspek berupa komunikasi verbal maupun non verbal. Komunikasi terapeutik perawat yang dijalin dengan pasien akan menumbuhkan motivasi pasien untuk sembuh dilihat dari motif sadar dan motif tidak sadar dalam melakukan tindakan atau membuat keputusan terkait proses penyembuhan pasien selama di rumah sakit.

Variabel kualitas komunikasi terapeutik perawat Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta berada dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa perawat di Rumah Sakit Panti Rini sudah bisa menerapkan kemampuan dasar dalam komunikasi terapeutik verbal dan komunikasi terapeutik non verbal dengan baik kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta. Variabel motivasi pasien untuk sembuh di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Rini tindakan maupun keputusan pasien selama proses penyembuhannya sebagian besar dilatarbelakangi oleh motif-motif yang disadari, maka tindakan atau keputusan pasien semakin bermotivasi. Hubungan Kualitas komunikasi terapeutik perawat dengan motivasi pasien untuk sembuh adalah tinggi/ erat. Semakin baik kualitas komunikasi terapeutik perawat di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta maka motivasi pasien untuk sembuh di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta akan semakin tinggi

Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, Motivasi

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Halaman Abstrak.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
E. Kerangka Teori	6
F. Kerangka Konsep.....	35
G. Hubungan Antar Variabel.....	41
H. Hipotesis	41
I. Definisi Operasional	41
J. Metodologi Penelitian.....	49
1. Jenis Penelitian.....	49
2. Metode Penelitian	49
3. Objek Penelitian.....	50
4. Populasi.....	50

5. Pengambilan Sampel.....	51
6. Teknik Pengumpulan Data.....	51
7. Teknik Analisis Data.....	52
8. Validitas dan Reliabilitas	55
 BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Organisasi	60
B. Visi dan Misi Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta.....	61
C. Motto Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta.....	62
D. Logo Yayasan Panti Rapih	62
E. Fasilitas Kesehatan	65
F. Stuktur Organisasi Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta.....	68
G. Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta	68
 BAB III ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Variabel Penelitian	71
1. Variabel Kualitas Komunikasi Terapeutik.....	74
2. Variabel Motivasi Pasien untuk sembuh.....	93
B. Analisis Korelasi Pearson	103
C. Interpretasi Data.....	105
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
Daftar Pustaka	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Hubungan Sosial dan Hubungan Terapeutik.....	7
Tabel 2. Definisi Operasional	45
Tabel 3. Penggolongan Kategori Analisis Berdasarkan Mean Teoritik.....	52
Tabel 4. Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y	54
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Varibel Kualitas Komunikasi Terapeutik	56
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Motivasi Pasien untuk Sembuh.....	57
Tabel 7. Reliabilitas Variabel.....	59
Tabel 8. Deskripsi Usia Responden	72
Tabel 9. Jenis Kelamin Responden	72
Tabel 10. Deskripsi Pendidikan Responden.....	73
Tabel 11. Deskripsi Pekerjaan Responden.....	73
Tabel 12. Lama Rawat Inap	74
Tabel 13. Perawat RS Pantj Rini bersikap ramah ketika memeriksa pasien.....	75
Tabel 14. Perawat RS Pantj Rini merendahkan pasien karena penyakit pasien .	75
Tabel 15. Pasien pernah tersinggung dengan perkataan perawat RS Pantj Rini.....	76
Tabel 16. Perawat RS Pantj Rini sabar kepada pasien.....	77
Tabel 17. Perawat RS Pantj Rini mengabaikan panggilan pasien	77
Tabel 18. Menurut pasien kebaikan perawat RS Pantj Rini hanya formalitas pekerjaan semata.....	78
Tabel 19. Pasien merasa bahwa perawat RS Pantj Rini tulus dalam memberikan pelayanan	78
Tabel 20. Menurut pasien perawat RS Pantj Rini merespon cerita atau keluhan pasien dengan sepenuh hati	79
Tabel 21. Pasien merasa perawat RS Pantj Rini bersikap plin-plan.....	79
Tabel 22. Pasien merasakan kehangatan dari perawat RS Pantj Rini	80
Tabel 23. Pasien merasa bahwa perawat RS Pantj Rini memahami kondisi fisik pasien.....	81
Tabel 24. Pasien merasa bahwa prawat RS Pantj Rini memahami perawat pasien menghadapi kondisi sakit	81

Tabel 25. Kata-kata perawat RS Panti Rini mampu menenangkan pasien.....	82
Tabel 26. Sikap perawat RS Panti Rini mampu menenangkan pasien	83
Tabel 27. Perawat RS Panti Rini menggunakan bahasa atau istilah yang sukar dipahami pasien	83
Tabel 28. Pasien bisa memahami penjelasan perawat terkait penyakit pasien ...	84
Tabel 29. Perawat RS Panti Rini mendorong pasien untuk menceritakan permasalahan pasien secara spesifik.....	84
Tabel 30. Perawat RS Panti Rini memberikan kesempatan kepada pasien untuk mengungkapkan rasa sakit.....	85
Tabel 31. Perawat RS Panti Rini pernah gagal mengatasi rasa sakit yang pasien rasakan	86
Tabel 32. Perawat RS Panti Rini selalu memastikan keamanan dari setiap tindakan medis yang diberikan kepada pasien	86
Tabel 33. Pasien Percaya bahwa saran dari perawat RS Panti Rini bisa membantu kesembuhan pasien	87
Tabel 34. Pasien percaya dengan penjelasan perawat RS Panti Rini mengenai informasi penyakit yang pasien miliki.....	88
Tabel 35. Pasien percaya pada kemampuan medis perawat RS Panti Rini	88
Tabel 36. Perawat RS Panti Rini selalu menawarkan kepada pasien untuk dimandikan atau mandi sendiri.....	89
Tabel 37. Perawat RS Panti Rini membicarakan privasi pasien kepada orang lain.....	90
Tabel 38. Perawat RS Panti Rini menjaga rahasia pasien	90
Tabel 39. Perawat RS Panti Rini pernah menjelaskan penyakit pasien selain kepada pasien dan keluarga	91
Tabel 40. Variabel kualitas komunikasi terapeutik perawat.....	92
Tabel 41. Pasien menyadari keterbukaan pasien pada perawat membantu kesembuhan pasien	93
Tabel 42. Pasien memiliki semangat untuk sembuh.....	94
Tabel 43. Pasien yakin penyakitnya bisa disembuhkan.....	94
Tabel 44. Pasien mengetahui informasi penyakitnya secara detail	95

Tabel 45. Pasien mengetahui hal-hal yang boleh atau tidak boleh pasien lakukan agar lekas sembuh	95
Tabel 46. Pasien mengetahui manfaat dari obat yang diminum	96
Tabel 47. Pasien mengetahui resiko atas tindakan keperawatan yang diberikan kepadanya	97
Tabel 48. Pasien mengetahui manfaat atas tindakan keperawatan yang diberikan kepadanya	97
Tabel 49. Pasien memikirkan matang-matang keputusan untuk menjalankan program keperawatan program keperawatan yang diberikan	98
Tabel 50. Pasien mempertimbangkan saran perawat sebelum melakukannya ...	99
Tabel 51. Pasien bersikap proaktif selama perawatan untuk mempercepat kesembuhan	100
Tabel 52. Kata-kata perawat memotivasi pasien untuk sembuh.....	101
Tabel 53. Sikap atau tindakan perawat memotivasi pasien untuk sembuh	101
Tabel 54. Variabel motivasi pasien untuk sembuh	103
Tabel 55. Korelasi Pearson variabel kualitas komunikasi terapeutik perawat dengan variabel motivasi pasien untuk sembuh	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Hubungan Antar Variabel.....	41
Bagan 2 Korelasi Pearson variabel kualitas komunikasi terapeutik perawat dengan variabel motivasi pasien untuk sembuh	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teori Kebutuhan Maslow.....	30
Gambar 2. Logo Yayasan Panti Rapih.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta

Lampiran 4 Data jumlah pasien rawat inap RS Panti Rini Tahun 2014 periode
tanggal 06-01-2014 s.d. 06-02-2014

Lampiran 5 Hasil Pengolahan *SPSS for Windows 20.0*

